

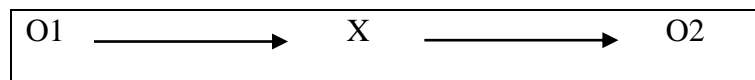
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk meneliti pengaruh kompres hangat terhadap intensitas nyeri punggung pada ibu hamil trimester III dengan membandingkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pada ibu hamil.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Eksperimental One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono, 2023) *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah rancangan dengan melibatkan *pretest* dan *posttest* sehingga dapat diketahui hasil yang lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 3.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan :

O1 = nilai *pretest* (nyeri punggung sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan (kompres hangat)

O2 = nilai *posttest* (nyeri punggung sesudah diberi perlakuan)

B. Lokasi penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lerep Ungaran Barat.
2. Waktu penelitian dilakukan pada 18 Juli 2024 – 02 Agustus 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Lerep Ungaran Barat sebanyak 41 ibu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sebagian sampel dari populasi yang harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2023).

Pengambilan sampel dengan purposive sampling sehingga didapatkan dari 41 populasi ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja puskesmas Lerep, dicari sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi diperoleh 17 responden yang memenuhi kriteria, sedangkan 24 responden tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Di antaranya, 7 ibu hamil tidak bersedia menjadi responden, 8 ibu hamil tidak mengalami nyeri punggung, 4 ibu hamil menjalani terapi farmakologi, dan 5 ibu hamil menjalani terapi non farmakologi dengan pijat biasa.

3. Teknik pengambilan sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2023).

Peneliti menentukan sampel penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil trimester III dengan umur kehamilan 28-40 minggu.
- 2) Ibu yang mengalami nyeri punggung.
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang menolak pemberian terapi kompres hangat.
- 2) Ibu yang sedang menjalani terapi farmakologi seperti obat nyeri dan terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri punggung seperti pijat.
- 3) Terdapat luka atau perdarahan di area punggung.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen: Kompres hangat	sebuah metode yang dapat menekan daerah nyeri dengan menggunakan panas dimana menimbulkan efek fisiologis. Kompres hangat dilakukan dengan	SOP	-	nominal

	mengompres menggunakan air hangat bersuhu 37-40°C pada permukaan tubuh yang nyeri menggunakan botol kaca yang dilapisi kain. Dilakukan selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 20 menit setiap harinya.			
Variabel dependen: Nyeri punggung ibu hamil trimester 3	nyeri yang umumnya terjadi karena punggung ibu hamil harus menopang bobot tubuh yang lebih berat. Rasa nyeri ini juga dapat disebabkan oleh hormone relaksin yang mengendurkan sendi diantara tulang-tulang di daerah panggul yang dapat mempengaruhi postur tubuh dan memicu nyeri punggung	<i>Numerik Rating Scale</i>	Skala berupa angka yaitu 0 – 10.	Interval

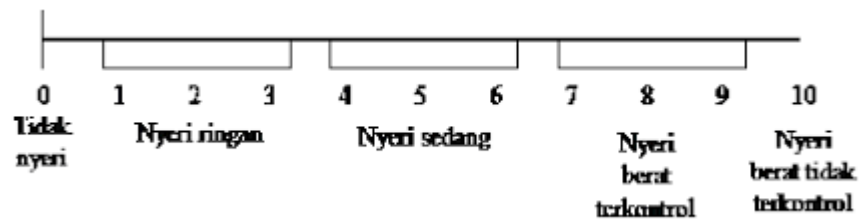
E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berisi identitas seperti nama, umur, Pendidikan, pekerjaan dan tingkat nyeri yang dialami menggunakan *Numerik Rating Scale* (NRS). Metode NRS ini mudah dan paling sering digunakan dengan skala berupa angka dari 0 sampai 10. Klasifikasi nilai 0 tidak nyeri sama sekali 1-3 nyeri ringan 4-6 nyeri sedang 7-9 nyeri berat dan 10 nyeri berat tidak terkontrol.

Nilai NRS memiliki realibilitas yang tinggi dan dapat dibukakan untuk evaluasi pasca terapi nyeri.

Peneliti menunjukan kepada klien skala tersebut dan meminta klien untuk menjelaskan tingkat nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil trimester III saat ini.



Gambar 3.2 Numerik Rating Scale (NRS)

Keterangan :

- a. Skala 0 keadaan tanpa atau bebas nyeri.
- b. Skala 1-3 merupakan nyeri ringan. Pada skala ini ibu masih dapat berkomunikasi dengan baik. Nyeri hanya sedikit dirasakan.
- c. Skala 4-6 merupakan nyeri sedang. Pada skala ini secara objektif, ibu mendesis, menyeringai dengan menunjukan lokasi nyeri. Ibu dapat mendeskripsikan rasa nyeri, dan dapat mengikuti perintah, nyeri masih dapat dikurangi dengan alih posisi.
- d. Skala 7-9 merupakan nyeri berat. Pada skala ini ibu sudah tidak dapat mengikuti perintah, namun masih dapat menunjukan lokasi nyeri dan masih respon terhadap tindakan. Nyeri sudah tidak dapat dikurangi dengan alih posisi.
- e. Skala 10 merupakan nyeri sangat berat. Ibu sudah tidak dapat berkomunikasi.

2. Prosedur Penelitian

a. Prosedur Administrasi

- 1) Pada tanggal 17 Juli 2024 peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Puskesmas Lerep Ungaran Barat.
- 2) Tanggal 18 Juli 2024 surat izin disetujui oleh kepala puskesmas Lerep dan peneliti diizinkan melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep.
- 3) Tanggal 18 Juli 2024 – 21 Juli 2024 peneliti menemui bidan-bidan desa yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep untuk meminta izin penelitian dan meminta data register/kohort ibu hamil trimester III di wilayah tersebut.
- 4) Tanggal 18 Juli 2024 – 21 Juli 2024 peneliti melakukan screening untuk menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian.
- 5) Tanggal 22 Juli 2024 – 02 Agustus 2024 peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kompres hangat setiap responden selama 20 menit dalam 3 hari.
- 6) Peneliti menentukan responden yang akan dijadikan sampel penelitian, kemudian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden dengan memberikan surat pengantar penelitian yaitu surat permohonan menjadi responden.

- 7) Responden adalah yang memenuhi syarat atau kriteria inklusi dan eksklusi menjadi sampel penelitian dengan besar sampel 17 responden.
- 8) Pencarian responden dilakukan secara *door to door* dan pada tanggal 18 Juli 2024 mendapatkan 3 ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Keji, tanggal 19 Juli 2024 mendapatkan 4 ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Bandarjo, tanggal 20 Juli 2024 mendapatkan 5 ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Lerep, dan tanggal 21 Juli 2024 mendapatkan 5 ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Nyatnyono.
- 9) Pelaksanaan penelitian dilakukan secara *door to door* setiap responden diberikan kompres hangat selama 20 menit dalam 3 hari. Pada tanggal 22 Juli 2024 – 24 Juli 2024 memberikan intervensi pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Keji sebanyak 3 responden, tanggal 25 Juli 2024 – 27 Juli 2024 memberikan intervensi pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Bandarjo sebanyak 4 responden, tanggal 28 Juli 2024 – 30 Juli 2024 memberikan intervensi pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Lerep sebanyak 5 responden, tanggal 31 Juli 2024 – 02 Agustus 2024 memberikan intervensi pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung di Desa Nyatnyono.

b. Prosedur Perlakuan

- 1) Menjelaskan maksud dan tujuan, manfaat penelitian yang akan dilakukan.
- 2) Menjelaskan kepada responden prosedur penelitian bahwa akan melakukan observasi sebelum dan sesudah diberi kompres hangat selama 20 menit dalam 3 hari untuk mengetahui tingkat nyeri ibu hamil trimester III dengan menggunakan alat ukur *Numerik Rating Scale* (NRS).
- 3) Setelah responden memahami tujuan, manfaat dan prosedur penelitian, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 4) Melakukan pre-test kepada responden dengan lembar observasi alat ukur nyeri *Numerik Rating Scale* (NRS) dengan ibu menjelaskan nyeri yang dirasakan.
- 5) Setelah mengetahui nyeri yang dirasakan responden, peneliti memberikan intervensi kompres hangat selama 20 menit sebanyak 1 kali sehari dalam 3 hari berturut-turut.
- 6) Setelah selesai memberikan intervensi kompres hangat selama 3 hari, peneliti melakukan post-test kepada responden dihari ketiga dengan lembar observasi *Numerik Rating Scale* (NRS).
- 7) Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan perekapan data dengan *Microsoft Excel* untuk diolah menggunakan SPSS versi 26.0.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan hasil observasi berdasarkan pengukuran nyeri dengan Numerik Rating Scale, memastikan sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten sesuai dengan kondisi responden.

2. *Scoring* Proses

Mengelompokan data menurut kategori sesuai dengan hasil sehingga mempermudah pada tahap *tabulating*.

3. *Processing*

Setelah semua terisi dan benar, langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisa. Proses dilakukan dengan cara mengentri data hasil menggunakan SPSS versi 26.0.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di *entry*, untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. *Tabulating*

Pada tahap ini angka-angka data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (kompres hangat) dan variabel terkait (nyeri punggung ibu hamil trimester III).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh kompres hangat dalam mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Lerep Ungaran Barat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independent dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk sampel (≤ 50). Data berdistribusi normal dengan nilai sebelum intervensi $p\text{ value } 0,184 > \alpha = 0,05$ dan nilai sesudah intervensi $p\text{ value } 0,060 > \alpha = 0,05$

Tabel 3.2. Uji Normalitas Data Kompres Hangat pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lerep

Kategori	<i>p value</i>
Sebelum Intervensi	0,184
Sesudah Intervensi	0,060

b. Uji Hipotesis

Uji T dependen bertujuan untuk melihat perbedaan rata-rata data sampel penelitian pada satu kelompok sampel dependen. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata data sampel sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi.

Jika nilai $p\text{ value} < 0,05$ artinya ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Tetapi, jika nilai $p\text{ value} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

H. Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4. Sukarela

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.